

EFEKTIVITAS MEDIA BOOKLET EDUKATIF MENGENAI KANKER PAYUDARA DAN PERILAKU SADARI PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 17 MAKASSAR

The Effectiveness of Educational Booklet Media Regarding Breast Cancer and Self-Examination Behavior in Adolescent Girls at Public Senior High School 17 Makassar

Hariani, Agusti Fauziah, A. Nasywah Okta Yuspa

Poltekkes Kemenkes Makassar

Email: andinasywaahh@gmail.com

Nomor Telepon: 081527705980

ABSTRACT

Breast cancer is the leading cause of death in women worldwide. The lack of knowledge and awareness among young women regarding the importance of early breast cancer detection poses a challenge in preventing this disease. One easy-to-implement early detection method is Breast Self-Examination (BSE). Educational media in the form of a booklet is designed to improve BSE knowledge and behavior in young women. This study aimed to determine the effectiveness of the educational booklet in improving BSE knowledge and behavior in young women at Public Senior High School 17 Makassar. This study used a quantitative research method. The population of this study was young women aged 14-16 years at Public Senior High School 17 Makassar. It consisted of 20 respondents. The data collection tool used a questionnaire. It showed that the booklet is effective in increasing knowledge in adolescent girls from the results before the knowledge test 10 people (50%) in the less category and 10 people (50%) in the sufficient category, while after the knowledge test the majority of respondents are in the good category 16 people (80%). As the results, the educational booklet improved BSE behavior in adolescent girls shown from the results in which before the test, 3 people (15%) were in the less category and 17 people (83%) were in the sufficient category, while after the test, the majority of respondents were in the good category namely 19 people (95%). From the results of the study, it can be stated that the booklet is effective in increasing knowledge and BSE behavior in adolescent girls.

Keywords: Breast cancer knowledge, BSE behavior, booklet, adolescent girls

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan penyebab kematian tertinggi pada wanita di dunia. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran remaja putri terhadap pentingnya deteksi dini kanker payudara menjadi tantangan dalam pencegahan penyakit ini. Salah satu metode deteksi dini yang mudah dilakukan adalah SADARI. Media edukatif berupa booklet dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku SADARI pada remaja putri. Mengetahui efektivitas media booklet edukatif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku SADARI pada remaja putri di SMA Negeri 17 Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah remaja putri yang berusia 14-16 tahun di SMA Negeri 17 Makassar. Dengan jumlah 20 responden. Alat pengambilan data menggunakan kuesioner. Menunjukkan bahwa booklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan pada remaja putri dari hasil sebelum test pengetahuan 10 orang (50%) dalam kategori kurang dan 10 orang (50%) dalam kategori cukup, sedangkan setelah test pengetahuan mayoritas responden berkategori baik 16 orang (80%). dalam hasil booklet edukasi meningkatkan perilaku SADARI pada remaja putri dari hasil sebelum test 3 orang (15%) dalam kategori kurang dan 17 orang (83%) dalam kategori cukup, sedangkan setelah test mayoritas responden berkategori baik 19 orang (95%). Dari hasil penelitian yang didapat maka dapat dikatakan bahwa booklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku SADARI pada remaja putri

Kata Kunci : Pengetahuan kanker payudara, Perilaku SADARI, Booklet, Remaja Putri

PENDAHULUAN

Kanker payudara yaitu di mana sel-sel kanker berkembang secara tidak terkontrol jaringan payudara dikenal sebagai kanker payudara. Kondisi ini menjadi salah satu masalah serius dan menjadi pencetus utama kematian pada wanita di seluruh dunia (Rohani 2021). Pertumbuhan sel yang tidak terkontrol dan bersifat ganas pada beberapa area jaringan payudara, seperti pembuluh darah dan kelenjar

payudara menjadi penyebab adanya penyakit ini (Putri Marthasari et al., 2022) dalam (Ayu Nata et al., 2024).

Pada tahun 2018, terdapat 74.693 kasus baru kanker payudara dengan 310.577 angka kematian (IARC, 2018). Sedangkan di Indonesia, pada tahun 2022, terdapat 670.000 kematian yang diakibatkan oleh kanker payudara, tahun 2020, total kasus kanker payudara mencapai 68.858

atau 16,6% total kasus kanker di Indonesia (Kemenkes, 2022). Cakupan deteksi dini pada kanker payudara di Sulawesi Selatan yaitu 267.755 kasus yang ditemukan (Sulselprov, 2023).

Kesadaran dan pengetahuan yang kurang pada remaja putri mengenai kanker payudara menjadi masalah utama yang perlu diatasi. Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong tindakan preventif guna mencegah kanker payudara. Dengan pendekatan yang informatif dan menarik, booklet ini dirancang sebagai panduan melakukan SADARI. Selain itu, booklet ini juga membahas faktor yang mungkin menghambat remaja putri dalam melakukan pemeriksaan serta memberikan motivasi maupun dukungan untuk mengatasi hambatan tersebut. Lintang Sisilia et al. (2025) melakukan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang menggunakan metode booklet secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan perilaku remaja perempuan mengenai deteksi dini kanker payudara. Selain itu, pada analisis Yolandina et al. (2023), menunjukkan bahwa adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan remaja perempuan mengenai kanker payudara setelah diberikan edukasi melalui booklet. Dengan demikian, penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan media booklet sebagai bahan edukasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja perempuan tentang kanker payudara dan memotivasi mereka agar melakukan SADARI sejak dini secara teratur.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Memberikan edukasi pada remaja putri mengenai kanker payudara serta perilaku SADARI melalui media booklet edukatif yang informatif dan menarik

METODE

Desain, tempat dan waktu

Penelitian ini menggunakan desain pengembangan proyek tentang efektivitas media booklet edukatif mengenai kanker payudara dan perilaku SADARI. Data dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pretest posttest. Proyek ini dilaksanakan di SMAN 17 Makassar selama 2 hari, pada tanggal 27 – 28 Mei 2025.

Jumlah dan cara pengambilan subjek

Populasi dalam SLBN 1 Makassar Sasaran proyek ini yaitu remaja putri yang berusia 14-16 tahun di SMA Negeri 17 Makassar, berdasarkan kebutuhan untuk meningkatkan kepedulian maupun wawasan mereka terkait kanker payudara dan perilaku SADARI. Responden sebanyak 20 orang akan dilibatkan dalam pelaksanaan pemberian media booklet edukatif terkait kanker payudara dan perilaku SADARI. Adapun pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Dalam penelitian kuantitatif dengan pretest-posttest, sampel kecil seperti ini sudah dapat memberikan gambaran awal yang bermakna mengenai perubahan pengetahuan dan perilaku setelah intervensi edukatif.

HASIL

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 17 Makassar merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini terletak di Jalan Sunu No.15, Kelurahan Lembo, Kecamatan Tallo, Kota Makassar. SMA Negeri 17 Makassar didirikan pada tahun 1985 sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam meningkatkan akses pendidikan menengah bagi masyarakat Kota Makassar, khususnya di wilayah utara kota. Sejak berdirinya, sekolah ini telah beroperasi secara resmi dan definitif sebagai salah satu institusi pendidikan yang bertanggung jawab langsung kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan. SMA Negeri 17 Makassar dikenal sebagai sekolah yang berprestasi dan berperan aktif dalam pengembangan pendidikan, baik di bidang akademik maupun non-akademik.

SMA Negeri 17 Makassar menempati lahan seluas sekitar 9.500 m² dengan luas bangunan utama mencapai 5.000 m². Salah satu sekolah unggulan di Makassar, SMA Negeri 17 menyediakan berbagai fasilitas pendidikan, seperti ruang kelas ber-AC, laboratorium IPA, laboratorium komputer, perpustakaan, lapangan olahraga, serta ruang seni dan budaya. Selain itu, SMA Negeri 17 Makassar juga aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga, seni pramuka, paskibra dan organisasi OSIS, untuk mendukung pengembangan potensi siswa di bidang akademik maupun non-akademik.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Siswi yang menuntut pendidikan di sekolah menengah atas memiliki usia yang beragam, sehingga hal ini memungkinkan responden bervariasi dalam hal umur. Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

No	Usia	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	14 Tahun	2	10%
2	15 Tahun	9	45%
3	16 Tahun	9	45%
Total		20	100%

Sumber : Data Yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa untuk usia 14 tahun sebanyak 2 orang atau 10%. Usia responden 15 tahun-16 tahun sebanyak 9 orang atau 45%. Berdasarkan usia responden yang digunakan dalam penelitian ini, paling banyak adalah responden yang berusia 15-16 tahun yang usianya masing-masing 9 orang atau 45%.

3. Distribusi pre test dan post test pengetahuan kanker payudara

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, pretest pengetahuan siswi mengenai kanker payudara di SMA Negeri 17 Makassar dibagi menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup, kurang seperti pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Pre-Test Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Cukup	10	50.0
Kurang	10	50.0
Total	20	100.0

Sumber : Data yang diolah

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 20 responden berdasarkan pengetahuan siswi tentang kanker payudara adalah cukup 10 orang (50%) dan kurang 10 orang (50%). Hasil penelitian yang diperoleh, semua responden merupakan siswi kelas 10 yang belum menerima materi atau pembelajaran tentang kanker payudara, sehingga menunjukkan hasil yang cukup dan kurang mengenai kanker payudara.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, posttest pengetahuan siswi tentang kanker payudara di SMA Negeri 17 Makassar dibagi menjadi tiga kategori yang baik, cukup, kurang seperti pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Post-Test Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	16	80.0
Cukup	4	20.0
Total	20	100.0

Sumber : Data yang diolah

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 20 responden berdasarkan pengetahuan siswi mengenai kanker payudara adalah baik 16 orang (80%) dan cukup 4 orang (20%). Hasil penelitian yang diperoleh, semua responden merupakan siswi kelas 10 yang sudah menerima materi tentang kanker payudara, sehingga menunjukkan peningkatan hasil yang baik mengenai kanker payudara.

4. Distribusi Pre-Test dan Post-Test Perilaku SADARI

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, pretest pengetahuan siswi mengenai SADARI di SMA Negeri 17 Makassar dibagi menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup, kurang seperti pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Pre-Test SADARI

Perilaku	Frekuensi	Persentase
Cukup	17	85.0
Kurang	3	15.0
Total	20	100.0

Sumber : Data yang diolah

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 20 responden berdasarkan pengetahuan siswi mengenai SADARI adalah baik 17 orang (85%) dan cukup 3 orang (15%). Hasil penelitian yang diperoleh, semua responden merupakan siswi kelas 10 yang belum menerima materi tentang SADARI sehingga menunjukkan hasil yang cukup dan kurang.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, posttest SADARI di SMA Negeri 17 Makassar dibagi menjadi tiga kategori yang baik, cukup, kurang seperti pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Post-Test SADARI

Perilaku	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	19	95.0
Cukup	1	5.0
Total	20	100.0

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 20 responden berdasarkan perilaku SADARI siswi adalah baik 19 orang (95%) dan cukup 1 orang (5%). Hasil penelitian yang diperoleh, semua responden merupakan siswi kelas 10 yang sudah menerima materi tentang SADARI, sehingga menunjukkan peningkatan.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Siswi Tentang Kanker Payudara

Menurut Nel Efni & Tina Yuli Fatmawati (2021) satu untuk meningkatkan pengetahuan adalah melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk mengubah pengetahuan dan perilaku individu atau kelompok masyarakat dalam bidang kesehatan. Kuesioner pengetahuan tentang kanker payudara dan SADARI pada penelitian ini terdiri dari 17 pertanyaan. Pengetahuan

responden terhadap kanker payudara dan SADARI ditentukan melalui skor yang diperoleh dari jawaban responden kemudian dikategorikan menjadi 3 yaitu pengetahuan baik, cukup dan kurang. Berdasarkan hasil penelitian di atas, tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara sebelum penyuluhan menunjukkan hasil yang sebanding, yakni 10 remaja putri (50%), berada pada kategori pengetahuan cukup dan 10 remaja putri (50%) berada pada kategori pengetahuan yang kurang. Peningkatan pengetahuan remaja putri dalam penelitian ini juga dapat dikaitkan dengan karakteristik usia responden. Mayoritas responden berada pada rentang usia 14-16 tahun, yaitu fase pertengahan remaja, di mana kemampuan kognitif mereka sudah berkembang dengan baik, termasuk kemampuan menerima dan memahami informasi baru. Pada usia ini, remaja mulai memiliki kemampuan berpikir logis dan kritis, serta mulai menunjukkan ketertarikan terhadap isu-isu kesehatan dan reproduksi.

Responden yang sebelumnya memiliki pengetahuan dalam kategori kurang dan cukup (masing-masing 50%), setelah intervensi mengalami peningkatan dengan 80% responden mencapai kategori baik. Peningkatan skor dari pre test ke post test juga tidak terlepas dari strategi edukasi yang digunakan, yaitu kombinasi antara penyampaian booklet dan penjelasan materi secara langsung dalam sesi edukasi. Model ini memungkinkan responden tidak hanya membaca informasi secara pasif, tetapi juga aktif bertanya, berdiskusi, dan merefleksikan pemahaman mereka. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif, di mana keterlibatan langsung dalam proses edukasi dapat meningkatkan daya serap informasi dan mempengaruhi perubahan sikap.

Setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media booklet dan intervensi edukatif terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan. Jumlah remaja putri dengan pengetahuan baik meningkat menjadi 16 responden (85%), sedangkan 4 responden (15%), berada dalam kategori cukup. Hal ini mendukung penelitian (Sibero, et. Al 2021) dalam (Ayu Nata et al., 2024) yang menegaskan efektivitas intervensi pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi.

Menurut Notoatmodjo dalam (Cahyaningrum, 2024) segala sesuatu yang diketahui mengenai cara menjaga kesehatan merupakan pengertian dari pengetahuan kesehatan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan muncul setelah mengamati objek tertentu. Pengetahuan didapatkan melalui proses pendidikan dan pengalaman yang menjadi pembelajaran, dan berperan penting dalam membentuk perilaku seseorang.

2. Perilaku SADARI

Perilaku SADARI pada remaja putri merupakan aspek penting dalam upaya pencegahan dini kanker payudara. Rendahnya perilaku SADARI pada remaja putri dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya informasi, rasa malu, dan ketidaktahuan akan pentingnya deteksi dini kanker payudara. Menurut studi (Siregar, 2022)

dalam (Seftian Helianti & Wahyuhidaya, 2025) perilaku SADARI pada remaja putri disebabkan oleh kurangnya edukasi dan aksesibilitas informasi kesehatan reproduksi. Penelitian mereka menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan praktik pemeriksaan payudara sendiri. Adanya peningkatan dari kategori kurang ke cukup, serta dari cukup ke baik, menunjukkan bahwa media booklet dan intervensi edukatif tidak hanya memberikan informasi tetapi juga mendorong refleksi dan pemahaman mendalam tentang pentingnya deteksi dini kanker payudara melalui perilaku SADARI. Hal ini menandakan bahwa pemberian edukasi yang tepat sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran remaja putri.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Saraswati, 2019) dalam Seftian Helianti & Wahyuhidaya (2025), yang membuktikan bahwa penyuluhan kesehatan dengan media yang tepat dapat meningkatkan kesadaran dan praktik kesehatan reproduksi pada remaja.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ayu Nata et al., 2024) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan tentang kanker payudara yang tinggi tidak serta merta mempengaruhi perilaku SADARI, karena perilaku positif masih sulit didapatkan hanya dengan pengetahuan yang cukup, disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi seperti merasa malu atau aneh mengamati payudara sendiri, serta kurangnya rasa kepedulian terhadap perilaku SADARI.

Peningkatan perilaku SADARI tidak hanya berdampak pada aspek individual, tetapi juga memiliki implikasi kesehatan masyarakat yang luas. Menurut Lestari and Wulansari dalam (Seftian Helianti & Wahyuhidaya, 2025), deteksi dini melalui SADARI dapat menurunkan risiko kematian akibat kanker payudara. Maka dari itu, upaya berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku SADARI pada remaja putri menjadi strategi penting dalam pencegahan dan deteksi dini kanker payudara. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Indah Antika et al., 2025) dimana terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan perilaku remaja putri terkait SADARI. Peningkatan pengetahuan diperlukan untuk membentuk perilaku positif dan mendorong perilaku aktif dalam melakukan SADARI. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan dengan melibatkan pihak institusi untuk mengadakan program edukasi dan praktik tentang pentingnya SADARI secara rutin.

Menurut Citra Hariati et al. (2025) salah satu strategi untuk perubahan perilaku adalah pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan sehingga timbul kesadaran yang pada akhirnya orang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuannya. Perubahan perilaku pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan kepercayaan yang didapatkan dari hasil penginderaan, yang salah satunya didapatkan melalui pendidikan atau proses belajar. Pengetahuan yang baik tentang cara SADARI sangat penting dimiliki oleh remaja putri sebagai kegiatan rutin

dalam upaya mencegah kanker payudara dan juga dapat merubah pandangan dan perilaku dari remaja putri tentang pentingnya SADARI.

Proses edukasi yang dilakukan secara langsung, disertai booklet yang dapat dibaca ulang, memperkuat retensi informasi dan membangun kesadaran. Inilah yang menjelaskan adanya peningkatan bertahap pada masing-masing kategori, dimana peserta dengan dasar pengetahuan yang minim sekalipun dapat berkembang secara bertahap menuju pemahaman dan perilaku lebih baik setelah intervensi dilakukan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi mengenai kanker payudara dan perilaku SADARI melalui media booklet edukatif yang informatif dan menarik terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman remaja putri. Selain itu dapat penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Sebelum diberikan intervensi melalui booklet edukatif, sebagian besar remaja putri menunjukkan tingkat pemahaman dan kesadaran yang masih rendah terkait kanker payudara dan SADARI.
- b. Media booklet edukatif berhasil dikembangkan dengan mengacu pada kebutuhan informasi yang sesuai untuk remaja.
- c. Booklet ini mampu menyediakan panduan praktis yang dapat digunakan secara mandiri oleh remaja putri.
- d. Hasil menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest baik dalam hal pengetahuan maupun perilaku SADARI.

SARAN

1. Bagi Remaja Putri

Penelitian ini diharapkan mendorong remaja putri untuk lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan payudara sejak dini melalui deteksi awal seperti SADARI. Pengetahuan perlu disertai dengan tindakan nyata. Remaja juga disarankan aktif mencari informasi melalui booklet, mengikuti penyuluhan, dan berdiskusi dengan tenaga kesehatan atau guru sebagai langkah pencegahan kanker payudara.

2. Bagi Tempat Penelitian

Sekolahan diharapkan aktif memberikan edukasi kesehatan reproduksi melalui kurikulum atau kegiatan tambahan. Puskesmas dan posyandu remaja juga perlu memperkuat penyuluhan deteksi dini kanker payudara. Booklet edukatif juga dimanfaatkan secara optimal, disertai pelatihan bagi guru dan petugas kesehatan dalam penggunaannya.

3. Bagi Pengembangan Proyek

Booklet edukatif ini berpotensi diterapkan lebih luas di sekolah dan fasilitas kesehatan. Pengembangannya dapat mencakup visual interaktif, bahasa sederhana, dan format digital seperti e-book kolaborasi dengan sekolah, organisasi kesehatan, dan komunitas remaja dapat meningkatkan

jangkauan dan efektivitas edukasi.

4. Bagi Pengembangan Proyek

Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sampel lebih besar dan beragam untuk hasil yang lebih representatif. Evaluasi jangka panjang juga perlu dilakukan untuk menilai efektivitas booklet. Selain itu, media edukasi lain seperti video atau media sosial dapat dieksplorasi untuk dibandingkan efektivitasnya dengan booklet.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya terkhusus kedua orang tua saya A. Muh Suriadi selaku ayah saya dan A. Hadija selaku ibu saya, telah memberi dukungan dan pengorbanan yang tiada hentinya, selalu menjadi pendorong utama dalam setiap langkah saya. Setiap doa dan harapan menjadi sumber kekuatan bagi saya untuk terus berjuang dan tidak menyerah, serta kepada saudara kandung saya A. Nadwah Meisandi, A. Muh. Fadhil Meisandi dan A. Naurah Junayuspa. Selalu menjadi tempat saya mencurahkan keluh kesah serta selalu memberi motivasi untuk saya. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Rusli, Apt, Sp.FRS Selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Makassar.
2. Iwan, S.Kp, M.Kes Selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar
3. Naharia Laubo, S.Pd, S.Kep., Ns., M.Kes Selaku Ketua Program Studi DIII Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar.
4. Hj. Hariani, SKp, M.Kes Selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dan arahan dan masukan sehingga proposal karya tulis ilmiah dapat diselesaikan.
5. Agusti Fauziah, S.Kep, M.Kes Selaku Pembimbing Pendamping yang membantu memberikan masukan sehingga proposal karya tulis ilmiah dapat diselesaikan
6. Dr. Hj. Suhartatik, S.Kep, Ns., M.Kes Selaku Penguji Utama yang banyak memberikan arahan dan saran untuk KTI ini.
7. Naharia Laubo, S.Pd, S.Kep, Ns., M.Kes Selaku Penguji kedua yang juga banyak memberi arahan dan masukan untuk KTI ini
8. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar yang telah membekali dengan berbagai ilmu dan perhatian selama mengikuti pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Nata, S., Asrul, M., & Nur Anisah, S. (2024). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Terhadap Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di SMK Negeri 3 Pangkep*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis.
- Aziza Ulfa, N., & Ferinawati. (2021). *Pengaruh Konseling Menggunakan Media Booklet Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari Di Desa Blang Kuta Dua Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen*. In Journal of Healthcare Technology and Medicine.
- Cahyaningrum, M. (2024). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia SUBUR (WUS) Di Dusun Kurahan IV Margodadi Seyegan Sleman*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- Citra Hariati, M., Era Liesmayani, E., & Tamara, F. (2025). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Sadari Menggunakan Media Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Deteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja Putri*. Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran, 3, 245. <https://doi.org/10.55606/termometer.v3i1.4806>
- Darsini, Fahrurrozi, & Agus Cahyono, E. (2019). *Pengetahuan ; Artikel Review*. Jurnal Keperawatan, 12(1).
- Febri Krisdianto, B., Natasyah, & Malini, H. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Remaja Putri Melakukan Praktik Sadari Di Daerah Pedesaan*. Jurnal NERS.
- Fitryesta R, R. (2016). *Pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Siswi SMA Negeri 1 Sumbawa*. Universitas Airlangga Surabaya
- Indah Antika, Y., Devi Alfiana, R., Wahyuningsih, & Kurniawan, C. (2025). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang Sadari Pada Siswi Pondok Pesantren*. Journal Keperawatan, 17. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Indan, F., E. Vinza, J., Pasundung, J., & P. Pakaya, M. (2024). *Kanker Payudara*. Universitas Sam Ratulangi.
- Lenri Utami, R., Ambriani, & Pujiati. (2025). *Hubungan Motivasi Dengan Perilaku Periksa Payudara Sendiri (Sadari) Pada Mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Farmasi Program Studi Kebidanan Universitas Gunadarma*. Jurnal Riset Ilmiah.
- Lintang Sisilia, R., Sanjaya, R., Sulistiawati, Y., & Desni Sagita, Y. (2025). *Pengaruh Pendidikan Sadari Dengan Metode Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara*. Jurnal Maternitas Aisyah (Jaman Aisyah).
- Muzayyarah, & Suyati. (2025). *Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Sadari*. JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah.
- Nel Efni, & Tina Yuli Fatmawati. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di SMA.N 8 Kota Jambi*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 21(1), 52–55. <https://doi.org/10.33087/jubj.v21i1.1195>
- Novita Dewi, N. L. G. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Sadari (Periksa Payudara Sendiri) Sebagai Deteksi Dini Terhadap Kanker Payudara Pada Remaja Putri*. Institus Teknologi Dan Kesehatan Bali
- Purbasari, S., & Septiannisaa, E. (2020). *Perancangan Booklet Mengenai Program Periksa Payudarasendiri (Sadari) Sebagai Media Kampanye Untuk Pelajar Remaja Putri Sekolah Menengah Pertama Di Kota Bandung*. Jurnal Komunikasi Dan Desain.
- Seftian Helianti, V., & Wahyuhidaya, P. (2025). *Pengaruh Penyuluhan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Melakukan SADARI Pada Remaja Putri di SMAN 1 Sewon*. Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan, 01, 231–236.
- Sofa, T., Wardiyah, A., & Rilyani. (2024). *Faktor Risiko Kanker Payudara Pada Wanita*. Jurnal Penelitian Perawat Profesional.
- Susanti, N., Afifah, K., Sativa H Sihotang, O., & Muthi'ah Siregar, S. (2024). *Pengetahuan Dan Sikap "Sadari" Kanker Payudara Pada Siswi Di Sma-Smk Yapim Taruna Sei Gelugur*. Jurnal Kesehatan Masyarakat.

Widarti, S., & Aaisyah. (2025). Penyuluhan Tentang Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Untuk Mendeteksi Dini Kanker Payudara Di Dukuh Pedes Argomulyo Sedayu Bantul. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mulia Madani Yogyakarta*.

Yolandina, S., Wijayanti, & Rohmatika, D. (2023). Pengaruh Pemberian Media Booklet Sadari Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di Sma Negeri 1 Losari Cirebon. *Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*.